

## LAMPIRAN

Transkrip Wawancara

*KEY INFORMAN* / Kepala Sub Bag Humas / Kompol Abdul Rachim

1. Apa itu humas menurut bapak?

Humas itu sebagai satuan kerja yang memiliki peran sebagai komunikator dan sebagai penyebar berita atau informasi dengan tujuan menciptakan opininya publik. Di Polres, humas itu sebagai satuan kerja, yang salah satunya untuk melakukan publikasi dari setiap hasil kinerja yang telah dilakukan oleh setiap satuan yang ada Polres. Setiap satuan di Polres tentunya memiliki kegiatannya mereka, humas diperlukan sebagai medium untuk melakukan publikasi.

2. Seberapa penting adanya “Humas” di kepolisian?

Tentu penting. Keberadaan humas sangat penting. Dimana kami bertugas, memiliki tugas pokok untuk publikasi setiap hasil kerja yang telah dihasilkan oleh Polres. Contoh, pengungkapan kasus, terus kegiatan positif Polres. Nah itu harus dipublikasikan itu, melalui media sosial dan media online.

3. Apa itu Citra dan seberapa penting “citra” menurut bapak?

Citra itu sangat perlu. Justru tanpa itu, masyarakat tidak akan tahu kalau humas tidak memberitakan, tidak menaikkan berita itu. Terutama kegiatan kegiatan positif. Contoh kegiatan positifnya pemberitaan kasus terutama dalam pandemic covid 19 ini. Kita membagikan bantuan sosial berupa sembako dan segala macamnya ke masyarakat. Nah, nanti humas yang kerja disitu, menaikkan beritanya, bisa menggandeng wartawan lain termasuk online. Namun humas sendiri tetap menaikkan beritanya dimedia sosialnya.

4. Apa saja cara yang telah dilakukan humas Polres dalam membentuk citra?

Kan tadi sudah terjawab, publikasi berita (dalam bentuk press release maupun video) dan kegiatan Polres, bekerjasama dengan wartawan media online dan konvensional untuk publisitas, itulah yang telah kita lakukan.

5. Dari semua kegiatan publisitas, mengapa memilih Video Release sebagai salah satunya?

Semuanya berawal dari masyarakat yang sekarang lebih tertarik kalau menonton video. Kalau hanya sekadar baca, ya tidak efektif. Sebetulnya yang lebih menarik itu video. Makanya kita menggunakan video itu untuk menarik sebetulnya, untuk menarik minat masyarakat terutama kota tangerang terkait tentang apa yang polisi sudah lakukan. Dari sanalah kita tetap memakai video release. Dan video release itu bukan tentang release saja, kegiatan yang sifatnya masyarakat juga. Contohnya seperti kegiatan Bakti Sosial.

6. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam pembuatan video release?

Ya kalau pembuatan video itu ya pertama, kita persiapkan dulu perangkat-perangkatnya. Contoh disini seperti kamera, tripod dan peralatan tersendiri lainnya. Yang kedua materi. Ketiga, kadangkala ada kegiatan release, disitu kita mengambil dari sudut atau angle angle yang bagus ya. Dari depan, samping, kanan, kiri. Objeknya gitu loh. Objeknya yang mau dijadikan video. Dan itu bukan tentang release saja, kegiatan yang sifatnya masyarakat juga. Misalnya, covid 19 ini kita melakukan pembagian sembako, terus yang rata rata kegiatan bansos, bantuan sosial juga kita videokan. Setelah jadi video, diedit. Baru kita naikkan ke media sosial. Kita viralkan semua itu. Kita kasih ke teman-teman media, satuan atas, dimanapun, kelompok masyarakat juga. Itu kan kegiatan positif yang masyarakat harus tau.

- Kalau untuk mempersiapkan materi, biasanya disiapkan sejak kapan?

Biasanya untuk materi kita siapkan minimal 2-3 hari sebelumnya, paling cepat 1 hari sebelumnya. Sebenarnya kita itu tidak ada masalah untuk itu, walaupun dadakan sekalipun juga tidak masalah. Yang harus dipersiapkan secara matang adalah fungsi fungsi yang melaksanakan kegiatan ini. Contoh, kalau reskrim mau release, mereka harus mempersiapkan materinya.

- Jadi materi disiapkan dari setiap satuan kerja yang berkaitan?

Ya, jadi kalau beritanya kriminal, reskrim yang menyiapkan materinya. Kalau beritanya mengenai narkoba, satuan narkoba lah yang menyiapkan materinya. Karena kan humas hanya publikasi. Bukan humas yang menyiapkan materinya, bukan. Humas hanya melaksanakan bagaimana caranya materi ini bisa dipublikasikan.

- apakah ada sistem deadlinenya per liputan?

Benar, biasanya saya berikan batasan waktu maksimal sampai jam 7 malam. Makin cepat dipublikasi, makin baik. Karena kita mengejar orisinilnya kita dimata publik.

7. Strategi apa yang dilakukan humas dalam penyajian konten video release?

Ya itu tadi, bagaimana kita mencari topik yang menarik. Kita disini mempublikasikan kasus yang menarik perhatian. Contoh, kasus Pengungkapan saat penggerebakan HP palsu. Nah, itu kan menarik? Kalau berita ini hanya disajikan dengan penggambaran foto saja, itu kurang menarik. Kalau video, disitu ditampilkannya barang buktinya sekian ribu HP palsu, ditampilkannya para tersangkanya, nah itu. Pasti masyarakat akan tertarik. Dan masyarakat juga menyadari bahwa “oh, selama ini beli HP nya yang di mall, toko online, ternyata berasal dari situ, pasar gelap.” Itu dengan video dia akan menarik. Dan itu banyak masyarakat yang simpati, yang mendukung gitu.

Selain itu bisa dari narasi yang bagus, penyajian, dan *editing*nya. Kalau hanya laporan laporan begitu saja, kalau tidak diselingi dengan kata-kata yang bagus dan sajiannya yang kurang, mungkin masyarakat tidak akan tertarik.

8. Bagaimana Cara Pembentukan citra humas dalam proses pembuatan video release?

Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, disini kita fokus pada cara penyajian *video release* dan kinerja kita juga menjadi gambaran masyarakat. Dimulai dari bagaimana cari topik sampai *editing*. Selain itu, seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, bahwa dalam kinerja dalam editing juga diberi waktu sampai jam 7 malam dengan tujuan membentuk citra humas polres sebagai sebagai humas yang update dengan kontennya yang terpercaya.

9. Biasanya target sasaran video release itu siapa saja pak?

Netizen dong. Zaman sekarang saja anak kecil ada yang sudah menggunakan, sudah bisa mengerti medsos. Yang pasti semua lapisan masyarakat. Ditambah kita itu kan biasanya ngajak wartawan, media-media televisi, Koran, media online, nah itu yang membantu polisi juga untuk menyebarkan komunikasi, berita berita positif itu. Mereka

kan tambah menarik. TV gitu kan. Kalau video video humas itu paling kalangan netizen saja. Tapi kalau sudah ke media TV, sasarannya sudah seluruh Indonesia. Itu kan langkah langkah humas mengajak, menggandeng media.

*INFORMAN / PAUR DOKLIPUT / Penda Agus K. A.Md*

1. Apa itu humas menurut bapak?

Humas itu secara umum kan bagian dari satu instansi yang tugasnya membentuk citra. Di Polres, humas adalah bagian dari satuan kerja yang berperan komunikator, salah satunya untuk melakukan publikasi dari setiap hasil kinerja yang telah dilakukan oleh setiap satuan yang ada Polres.

2. Seberapa penting adanya “Humas” di kepolisian?

Tentunya itu penting. Keberadaan humas sangat penting. Dimana kami bertugas, memiliki tugas pokok untuk publikasi setiap hasil kerja yang telah dihasilkan oleh Polres. Contoh, pengungkapan kasus, terus kegiatan positif Polres. Nah itu harus dipublikasikan itu, melalui media sosial dan media online.

3. Apa itu Citra dan seberapa penting “citra” menurut bapak?

Citra itu apa yang masyarakat pikirkan, dan itu perlu. Tanpanya, orang-orang nggak akan tahu apa yang telah kita lakukan. Itu bisa terjadi kalau kita tidak naikin berita. Contoh, pemberitaan kasus terutama dalam pandemik covid 19 ini, melakukan pemberian bantuan sosial berupa sembako dan segala macamnya. Selain itu, bisa juga dengan menggandeng wartawan lain, termasuk online. Tapi tetap, kita sendiri tetap menaikkan beritanya di media sosial.

4. Apa saja cara yang telah dilakukan humas Polres dalam membentuk citra?

Ya itu, publikasi berita (dalam bentuk press release maupun video) tentang kegiatannya kita, bekerjasama dengan wartawan juga seperti media online sama konvensional.

5. Dari kegiatan publisitas, mengapa memilih Video Release sebagai salah satu medianya?

Semuanya itu berawal dari tahun 2016. Kita semua tau kalau sekarang apa-apa serba digital, dan yang sekarang lebih tertarik buat menonton video. Itu yang terjadi sekarang, yang katanya sekarang tuh sudah generasi millennial. Kalau baca aja, banyak orang juga tidak begitu tertarik. Oleh karena itu, kita menggunakan video itu untuk menarik minat masyarakat.

6. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam pembuatan video release?

Pertama, siapkan alat. Kamera, sama tripod. Kedua, materinya. Kita pelajari, biar kita tau konsep videonya bagaimana. Ketiga, kita pikirin bagaimana cari angle-angle yang bagus agar videonya enak dilihat. Biasanya kita pakai sudut pandang point of view yang sama, usahakan tingginya sama dengan narasumber yang akan di shoot. Setelah jadi videonya, mulai diedit. Setelah selesai diedit, biasanya kita cek lagi hasil videonya. Jika sudah bagus, baru kita naikkan ke media sosial. Video release bisa dikatakan bagus jika pengemasannya tepat, dan informasinya bisa tetap tersampaikan. Kita viralkan semua itu. Kasih ke teman-teman media, satuan atas, kelompok masyarakat juga dan pastinya media sosial.

- Kalau untuk mempersiapkan materi, biasanya disiapkan sejak kapan?

Kalau materi, harus siap minimal 2-3 hari sebelumnya, paling cepat 1 hari sebelum. Yang menyiapkan release adalah satuan yang terkait. Seperti, kalau reskrim mau bikin release, mereka yang harus siapkan materinya.

- Jadi materi disiapkan dari setiap satuan kerja yang berkaitan?

Nah itu, betul. Kalau beritanya kriminal, reskrim yang siapin. Kalau beritanya narkoba, satuan narkoba yang nyiapin. Kita hanya melakukan publikasi aja. Humas hanya melaksanakan bagaimana caranya materi ini bisa dipublikasikan.

- Untuk editing, apakah ada sistem deadlinenya per liputan?

Untuk video release, iya. Karena kita mengejar originalitas dipandangan netizen. Saat video selesai diedit, kita cek ulang dulu, baru kita berikan ke satuan atas, teman-teman media dan yang lainnya kan? Disaat itu juga kita memulai publikasi video release di instagram. Biasanya kita setelah

release, mulai editing. Dan kita diberi batasan waktu maksimal sampai jam 7 malam. Lebih cepat juga, lebih baik.

7. Strategi apa yang dilakukan humas dalam penyajian konten video release?

Jadi pertama kita fokus ke nyari topik, topiknya itu dari kasus-kasus yang meresahkan masyarakat saat ini, yang sekiranya perlu kita publikasikan. Kalau disini, biasanya mempublikasikan kasus yang menarik perhatian seperti kasus HP palsu yang lagi marak, kalau pengungkapan dan penggerebekan HP palsu dijadikan konten videonya, itu kan menarik? Dan masyarakat juga menyadari bahwa “oh, selama ini HP murah yang di mall dan toko online, ternyata berasal dari pasar gelap.”

Selain itu bisa dari cara kita mengemas videonya, baik dari produksinya seperti ditampilkanlah barang buktinya sekian ribu HP palsu, ditampilkan para tersangkanya juga, pasti bakal tertarik atau saat editingnya dengan bantuan efek, baik itu visual atau suara. Misalnya waktu bikin video release tentang kunjungan Kapolres dalam rangka acara maulid nabi, tentu pengemasannya dengan memberikan backsound islami, gambar yang ditaruh juga seperti gambar kapolres yang bersalaman dengan ulama setempat, gambar kapolres disambut, dan gambar lain yang mendukung isi dari videonya.

Selanjutnya bisa juga dengan narasi yang bagus. Kalau hanya laporan laporan begitu saja, kalau tidak diselengi dengan kata-kata yang bagus, mungkin masyarakat tidak akan tertarik. Ini bisa dipakai dan bisa tidak, narasi ini dipakai sebagai pelengkap divideonya. Narasi yang diambil biasanya dari *press confrence* atau kata sambutan dari kapolres.

8. Bagaimana Pembentukan citra humas dalam proses pembuatan video release?

Dalam membentuk citra, kita mengacu pada penyajian *video release*. Mulai dari topik yang menarik sampai cara penyajian videonya. Selain itu, kinerja kita juga menjadi gambaran masyarakat. Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, bahwa dalam proses editing kita diberi waktu maksimal sampai jam 7 malam dengan tujuan

membentuk citra polres yang *up to date* dan menimbulkan *image* polres yang kontennya orisinal.

9. Biasanya target sasaran video release itu siapa saja pak?

Publik net, yang pasti semua lapisan masyarakat. Ini karena sekarang semua umur sudah mengerti tentang gawai. Kalau video-video humas itu paling kalangan netizen aja. Tapi kalau sudah ke media TV, sasarannya sudah seluruh Indonesia

INFORMAN / Anggota PAUR DOKLIPUT / Brigadir M. Krisdihanto

1. Apa itu humas menurut bapak?

Humas itu satu bagian yang bertugas membentuk *image*. Dihumas polres, humas itu salah satu bagian yang bertugas melakukan publikasi dari setiap hasil kerja setiap satuan Polres.

2. Seberapa penting adanya “Humas” di kepolisianan?

Penting. Karena humas bertugas untuk publikasi tiap hasil kerjanya Polres. Disitu kan membentuk persepsi masyarakat, ada pandangan baru tentang polres. Kayak pengungkapan kasus, sama kegiatan positif sosial.

3. Apa itu Citra dan seberapa penting “citra” menurut bapak?

Citra itu pandangan masyarakat, ya pasti perlu. Dasarnya, masyarakat harus tau polres itu kinerjanya bagaimana, mereka ngga akan tau dan bakalan punya pandangan lain kalau kita ga kasih tau.

4. Apa saja cara yang telah dilakukan humas polres dalam membentuk citra?

Kegiatan kita ya tentunya publikasi, baik itu berita pengungkapan kasus atau kegiatan sosial masyarakatnya. Humas juga membangun relasi dengan rekan media, dengan menggandeng wartawan lain, termasuk online dan setiap kita ada release pastinya mereka diberitahu. Releasenya juga tetap kita naikkan beritanya di instagram kita (media sosial).

5. Dari kegiatan publisitas , mengapa memilih Video Release sebagai salah satu medianya?

Sekarang kan zaman udah canggih, udah zamannya generasi millennial. Sekarang semuanya apa-apa digital, orang lebih suka main medsos dan nonton video. Kalau baca aja, ngga banyak orang tertarik.

Makanya kita memakai video release untuk menarik masyarakat buat nonton.

6. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam pembuatan video release?

Yang paling pertama, kita siapin kamera, sama tripod. Kedua, siapin materi secepat mungkin, biar kita pelajari, dan bisa memperkirakan konsep videonya bakalan gimana. Ketiga, siapin dan pikirin angle-angle yang bagus biar videonya enak dilihat. Biasanya kita usahakan tinggi posisi lensanya sama dengan postur objeknya. Keempat, masuk ke proses ngedit. Disini harus diedit dan dikemas baik-baik videonya, sama narasi atau sama backsoundnya. Setelah selesai diedit, kita liat lagi hasilnya, apakah sudah bagus atau belum. Biasanya kita minta liatin ke pak Agus (PAUR DOKLIPUT) dan minta masukannya. Kalau videonya sudah bagus, baru kita *publish* ke media sosial. *Video release* bakal dibilang bagus jika editannya sudah sesuai dan informasinya tetap sampai. Kalau selesai, kita viralkan. Kasih liat ke rekan-rekan media, satuan atas, kelompok masyarakat juga sama media sosial.

- Kalau untuk mempersiapkan materi, biasanya disiapkan sejak kapan?

Biasanya kalau materi itu, yang harus mempersiapkan ya satuan yang bekerja disana. Misal, kalau ada kasus kriminal dan reskrim mau bikin release, ya mereka yang harus siapin materi. Mereka harus siapin minimal 2-3 hari sebelumnya, paling cepat 1 hari sebelum. Kalau udah siap, baru diserahkan ke kita.

- Jadi materi disiapkan dari setiap satuan kerja yang berkaitan?

Iya. Kalau mau bikin release beritanya kriminal, satreskrim yang siapin materinya. Kalau release tentang narkoba, satuan narkoba yang nyiapin. Disini humas perannya hanya melakukan publikasi. Disini hanya memikirkan bagaimana caranya agar materi bisa dipublikasi.

- Untuk editing, apakah ada sistem deadlinenya per liputan?

Buat bikin video release, biasanya ada tenggang waktu. Kan biar videonya orisinil dan dipandangan netizennya juga kalau beritanya asli dari polres metro langsung. Biasanya



setelah release, kita mulai editing dan dikasih deadline maksimal sampai jam 7 malam.

7. Strategi apa yang dilakukan humas dalam penyajian konten video release?

Buat bikin *video release*, sebelumnya cari topik yang menarik dulu. Biasanya kita cari kasus yang saat ini meresahkan masyarakat dan menarik perhatian. Beberapa bulan lalu ada kasus HP palsu yang lagi beredar luas, kan itu meresahkan. Kalau penggerebekannya dijadiin konten videonya, kan menarik? Kalau diberitain pakai foto aja, kurang efektif. Dan kalau ini dipublikasi, masyarakat bakalan tau kalau “oh, selama ini HP murah yang di mall dan toko online, ternyata berasal dari pasar gelap.” Secara ga langsung, mereka akan percaya dengan setiap release yang akan kita publikasiin.

Setelah itu, bisa juga dari cara kita mengemas videonya, dengan bantuan efek, baik itu visual atau suara. Selanjutnya dengan pemberian narasi. Narasinya kita ambil dari hasil *press confrence* atau kata sambutan dari kapolres.

8. Bagaimana Cara Pembentukan citra humas dalam proses pembuatan video release?

Kan tadi sudah di jelaskan. Pertama, dari penyjian videonya, dari topik sampai ngedit. Kedua, kinerja kita juga menjadi gambaran masyarakat. Maksudnya dalam menyediakan konten informatif dan terpercaya.

9. Biasanya target sasaran video release itu siapa saja pak?

Netizen pastinya. Sekarang kan sudah zamannya millennial, sudah bisa memakai medsos. Jangkauannya pasti semua lapisan masyarakat.

Universitas Esa Unggul

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**



**KARTU ABSENSI BIMBINGAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

Nama Hoyanti  
 Nim 201205021129  
 Notelp 08119279886  
 e-mail andihoyanti16@gmail.com  
 Judul/Thema Pembentukan Citra Humas Polres Metro Tangerang Kota Dalam Proses Pembuatan Video Release  
 Pembimbing Yusaldasar

No	Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	TTD Pembimbing
1	30-04-2020	4	Bimbingan via zoom awal Bab IV	
2	07-05-2020	4	Revisi Bab IV	
3	14-05-2020	4	ACC Bab 4 (lanjut bab 5)	
4	21-05-2020	5	Bimbingan awal bab V	
5	09-06-2020	5	Revisi Bab V	
6	11-06-2020	5	Revisi Bab V	
7	18-06-2020	5	ACC Bab V	
8	24-06-2020	6	Revisi Bab VI	
9	03-07-2020	6	Revisi Bab VI	
10	07/07/2020	1-6	ACC Sidang TA	

Syarat akhir sidang: minimal 10x pertemuan/pembimbingan

Mahasiswa  
  
 (Mahasiswa)

Mengetahui,  
  
 (Ka. Peminatan)